



## Pasokan Bahan Pokok Jelang Nataru Aman

**YOGYA, TRIBUN** - Menjelang Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2024, Pemda DIY menjamin ketersediaan bahan pokok. Namun, dari pemantauan tim pengendali inflasi daerah (TPID) DIY di seluruh kabupaten/kota pada 4 hingga 12 Desember 2023, ada perbedaan harga di kota/kabupaten.

Hal tersebut diungkapkan Kepala Biro Administrasi Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah DIY, Yuna Pancawati, dalam konferensi pers terkait kesiapan Pemda DIY dalam menghadapi Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 di Kompleks Kepatihan, Danurejan, Kota Yogyakarta, Kamis (14/12).

Dirinci Yuna, di wilayah Sleman terdapat kenaikan terdapat pada cabai merah besar dan keriting sementara bawang putih turun. Sementara, di Kulon Progo secara umum harga stabil. Namun harga yang masih tinggi ada pada cabai rawit merah dan cabai merah keriting.

Di Gunungkidul, harga yang stabil tinggi masih terjadi pada cabai. Adapun di Kota Yogya, komoditas bawang, cabai, dan daging ayam mulai sedikit naik harganya. "Di Kota Yogya, ketersediaan aman dan tercukupi. Kenaikan harga masih di ambang batas wajar. Sedangkan di Bantul, secara umum komoditas sedikit mengalami kenaikan harga akibat meningkatnya permintaan jelang Nataru," ungkapnya.

Secara umum, distribusi pasokan dari distributor ataupun supplier sangat aman sehingga memastikan kea-

manan pasokan. "Perbedaan harga tipis antar wilayah kabupaten/ kota, terjadi sedikit volume permintaan namun masih stabil pada tingkat distributor. Sementara harga komoditas cabai masih tinggi," jelasnya mengenai hasil pemantauan TPID DIY.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DY Syam Arjanti mengatakan, harga cabai per hari ini cenderung turun berkisar Rp3 sampai Rp4 ribu. Akan tetapi, harga cabai masih terbilang tinggi berkisar Rp70 - Rp85 ribu per kilogram. Sementara harga komoditas lain masih stabil.

"Memang artinya yang kita takutkan bisa sampai Rp 100 ribu per kilogram tidak terjadi. Dua hari ini ada penurunan semoga ada penurunan lagi," katanya.

Syam menjelaskan pasokan cabai cukup dari lokal seperti Bantul, Sleman, Kulon Progo. Hanya banyak yang keluar daerah karena adanya IT dimana mereka bisa memantau harga secara real time.

"Sistemnya lelang terbuka secara online mana yang harganya bisa tinggi dia lepas. Kami nggak bisa dari pemerintah mengharapkan jangan dijual keluar karena pemerintah nggak bisa membeli mereka dengan harga cukup tinggi," ujarnya.

Sementara itu, Sekda DIY, Beny Suharsono menambahkan, berdasar pengalaman tahun sebelumnya dan menjadi ritme rutin bahwa secara umum pasokan pangan DIY aman. Namun, apabila konsumsi sesuai dengan kebutuhan bukan keinginan maka tidak terjadi peningkatan inflasi daerah. **(han)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005